

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa :

- 1) Variabel implementasi sistem ERP menunjukkan t-statistik sebesar $-2,260179$ dengan nilai probabilitas $0,0257 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama penggunaan ERP, maka nilai keterlambatan pelaporan (*Audit Report Lag*) semakin menurun, sehingga kualitas informasi akuntansi (ketepatan waktu) semakin meningkat.
- 2) Variabel kualitas audit menunjukkan t-statistik sebesar $0,383642$ dengan nilai probabilitas $0,7020 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara auditor dan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 3) Variabel implementasi sistem ERP dan kualitas audit secara simultan menunjukkan output F_{hitung} sebesar $7,390733$ dengan nilai prob sebesar $0,000000 < 0,05$ artinya variabel Implementasi sistem informasi ERP dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol.
- 4) Variabel profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,0040 < 0,05$. Koefisien negatif pada t-statistik ($-2,938781$) mengindikasikan hubungan yang berlawanan arah, di mana profitabilitas yang tinggi akan meminimalisir keterlambatan pelaporan. Hal ini memperkuat teori bahwa entitas yang memiliki profitabilitas baik akan bertindak lebih responsif dalam menyajikan informasi akuntansi guna menjaga citra positif perusahaan di mata investor.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait maupun bagi pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi implementasi, tetapi juga dari aspek integrasi sistem dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat sistem pengendalian internal serta meningkatkan kualitas pengelolaan data agar proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat waktu.

2) Bagi Auditor

Auditor diharapkan untuk senantiasa menjaga profesionalisme, independensi, serta kualitas dalam pelaksanaan audit, terlepas dari lamanya hubungan kerja sama dengan klien. Selain itu, auditor juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam proses audit sehingga dapat mendukung ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang berkualitas.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoretis berpotensi memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, penggunaan proksi kualitas audit yang lebih beragam, seperti audit fee, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), atau reputasi auditor, juga dapat dipertimbangkan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan menyertakan berbagai sektor industri lainnya di luar sektor yang telah diteliti. Selain itu, penggunaan rentang periode pengamatan yang lebih panjang sangat disarankan guna memberikan gambaran tren yang lebih konsisten.

4) Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi teoretis bagi ilmu akuntansi, khususnya pada ranah sistem informasi dan pengauditan dalam upaya memperkuat kualitas laporan keuangan.